

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian memiliki laju yang pesat dengan persaingan yang ketat membuat perusahaan harus menyesuaikan dengan kondisi pasar persaingan yang ada. Untuk dapat berkembang dan berinovasi serta mendapatkan keuntungan yang optimal perusahaan membutuhkan adanya dana agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Perusahaan dapat menerbitkan saham atau surat utang agar masyarakat pemodal atau investor dapat membeli instrumen tersebut di pasar modal baik secara langsung, maupun dalam bentuk reksa dana. Pemahaman mengenai investasi merupakan hal penting pada era saat ini, cakap dan mampu menguasai pengelolaan investasi agar mampu mengelola keuangan dengan baik dengan tujuan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar pada masa yang akan datang.

Pasar modal memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian melalui perkembangan investasi di suatu negara. Investasi yang berkembang pesat akan menjadi penggerak perekonomian. Pasar modal menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia memungkinkan adanya alokasi sumber dana secara optimal. Pasar modal memberikan berbagai manfaat di antaranya memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi, penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah, memberikan kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek cerah, menciptakan iklim usaha yang sehat melalui

keterbukaan informasi, serta mewujudkan lapangan kerja dan profesi yang menarik.¹

Dalam menanamkan modal, investor ingin memperoleh keuntungan maksimal, oleh karena itu, investor hendaknya mempertimbangkan kinerja suatu perusahaan ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Informasi mengenai keadaan suatu perusahaan seringkali disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal memberikan dasar yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Untuk mengetahui bagus atau tidaknya suatu bisnis harus diukur dengan rasio keuangan.

Rasio keuangan ialah suatu penaksiran yang menggunakan laporan keuangan yang berperan sebagai sarana dalam menilai status keuangan beserta kinerja perusahaan.² Rasio keuangan dibagi menjadi lima jenis yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Dalam penelitian ini faktor fundamental yang dipergunakan oleh penelitian ini yaitu dari kelompok rasio profitabilitas yang menganalisis laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari profit. Karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan

¹ Sambelay, dan Baramuli, Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016, *Jurnal EMBA*, Vol.5, No. 2 (2017), hal.753–761.

²Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. (Yogyakarta: Deepublisher, 2016), hal. 99.

dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, dapat memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini memberikan ukuran tentang kemampuan manajemen suatu perusahaan.³ Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh faktor fundamental melalui rasio keuangan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan penjualan. Besarnya keuntungan suatu perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor ketika menginvestasikan uangnya dengan membeli saham di pasar modal. Investor sendiri, ketika menginvestasikan uangnya dalam bentuk saham, ingin menguasai perusahaan melalui kepemilikan saham mayoritas dan ingin menerima pengembalian atas investasinya, khususnya *capital gain*. Berdasarkan penelitian teoritis dan empiris yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Mohammad Arif Luqman Hakim, dan Dianita Meirini menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh pada harga saham.⁴ Akan tetapi hal ini bertentangan dengan

³Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hal. 142.

⁴Hakim, Mohammad Arif Luqman dan Dianita Meirini. Pengaruh ROA, NPM, EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, Vol.3 No.2 (2023), Hal.258-275.

penelitian yang dilakukan oleh Popy Ambarwati Enas dan Marlina Nur Lestari⁵ yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Rasio ini membandingkan laba bersih dengan total aset suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan penelitian teoritis dan empiris yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Siti Aisyah Siregar menyatakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh pada harga saham.⁶ Akan tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Febiana Zumrotul Khoiro dan Mega Tunjung Hapsari yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁷

Return On Equity (ROE) dihitung dari rasio laba bersih terhadap total modal. Peningkatan rasio ini berarti peningkatan laba bersih perusahaan yang bersangkutan. *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan investor sebagai indikator ketika mempertimbangkan pemilihan saham atau penanaman modal.

⁵ Popy Ambarwati Enas, dan Marlina Nur Lestari, Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Bussines Management and Entrepreneurship Journal*. Vol.1 No.2 (2019). Hal. 100-119.

⁶ Siti Aisyah Siregar, Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI, *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, Vol.2 No.1 (2022), hal. 113-125.

⁷ Khoiro, Ayu Febiana Zumrotul, and Mega Tunjung Hapsari. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Sinar Manajemen* Vol.9, No.1 (2022), Hal 156.

Return On Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi dan pada akhirnya dapat memberikan efek positif terhadap saham. Berdasarkan penelitian teoritis dan empiris yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Popy Ambarwati Enas dan Marlina Nur Lestari menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh pada harga saham.⁸ Akan tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁹

Return On Investment (ROI) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan dengan total keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan. Berdasarkan penelitian teoritis dan empiris yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Hesty Juni Tambuati Subing dan Tri Wahyu menyatakan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh pada harga saham.¹⁰ Akan tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Kirana Dewi dan Ignatius Oki Dewa Brata yang menyatakan bahwa

⁸ Popy Ambarwati Enas, dan Marlina Nur Lestari, Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Bussines Management and Entrepreneurship Journal*. Vol.1 No.2 (2019). Hal. 100-119.

⁹ Agnatia, Venni, dan Diah Amalia, Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Managerial Accounting*. Vol.2 No.2 (2018), Hal. 290-303.

¹⁰ Hesty Juni Tambuati Subing, Tri Wahyu, Faktor-Faktor Fundamental Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi. *Journal of Accounting, Management and Economics*, Vol.1 (2022), hal 3-4.

Return On Investment (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari pengaruh harga saham perusahaan. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian kembali menggunakan variabel tersebut dan memilih PT Mayora Indah Tbk. sebagai objek penelitian.

Tingkat pertumbuhan penjualan juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi penjualan bersih perusahaan, semakin tinggi laba kotor yang dapat dicapai dan semakin menguntungkan perusahaan. Hal ini sesuai dengan ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, ada peluang untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar dalam memasarkan produknya, membuka peluang keuntungan lebih optimal.

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh *capital gain*, yakni selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor.

Faktor makro ekonomi berkaitan dengan inflasi, suku bunga, kebijakan fiskal, dan kebijakan moneter serta persaingan bisnis perusahaan dengan

¹¹ Friska Kirana Dewi dan Ignatius Oki Dewa Brata, Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Penutupan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)*, Vol.6 No.2, hal.1705-1718.

perusahaan multinasional. Sedangkan faktor mikro ekonomi meliputi profit, aliran kas masuk dan keluar, pembagian dividen dan kinerja keuangan yang meliputi rasio aktivitas, rasio provitabilitas, rasio likuiditas dan rasio pasar.¹² Harga saham menunjukkan nilai perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Adapun perkembangan harga saham PT Mayora Indah Tbk. tahun 2013-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Hasil Uji Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI)

Rasio	Tahun									
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
NPM	8,4%	2,9%	8,4%	7,6%	7,8%	7,2%	8,0%	8,6%	4,3%	6,4%
ROA	11,3%	5,4%	14,5%	14,28%	14,7%	10,1%	14,2%	13,5%	7,8%	11,3%
ROE	26,0%	9,9%	25,0%	22,16%	22,2%	20,6%	20,6%	18,6%	10,6%	15,3%
ROI	0,8%	3,9%	11,0%	10,7%	10,9%	10,1%	10,7%	10,8%	7,7%	8,8%
Harga Saham	1.040	836	1.220	1.645	2.020	2.620	2.050	2.910	2.040	2.500

Sumber Data: Laporan Keuangan Tahunan¹³

Berdasarkan hasil data diatas diketahui harga saham mengalami peningkatan setiap tahunnya diikuti dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2020. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan dan penurunan

¹²Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi, 'Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks Lq45 Periode 2009 – 2013)'. *Jurnal Administrasi Bisnis*, No. 11 (2014), Hal. 2-3.

¹³ Laporan Keuangan Tahunan, diakses dari <https://www.mayoraindah.co.id/assets/upload/file/arsr-2021-a458b.pdf> pada 5 Desember 2022, pukul 20.52 WIB.

pada setiap tahunnya, kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2020. *Return on Asset* (ROA) cukup stabil dalam peningkatan setiap tahunnya, tetapi mengalami penurunan signifikan tahun 2014. *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya dan peningkatan terjadi setelah adanya penurunan cukup signifikan pada tahun 2022. *Return On Investment* (ROI) terdapat peningkatan dan penurunan setiap tahunnya namun pada tahun mengalami penurunan yang signifikan.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka diperlukan sebuah penelitian untuk memperoleh hasil yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai pengaruh faktor fundamental yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. Adapun alasan peneliti memfokuskan pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki skala besar pada bidang sektor industri makanan dan minuman. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Variabel Fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham yang berupa rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE),

dan *Return On Investment* (ROI). Harga saham cenderung bergerak fluktuatif yaitu bergerak naik turun. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi berkaitan dengan inflasi, suku bunga, kebijakan fiskal, dan kebijakan moneter serta persaingan bisnis perusahaan dengan perusahaan multinasional. Sedangkan faktor mikro ekonomi meliputi profit, aliran kas masuk dan keluar, pembagian dividen dan kinerja keuangan yang meliputi rasio aktivitas, rasio provitabilitas, rasio likuiditas dan rasio pasar. Oleh sebab itu perlu adanya analisis rasio keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi investor. Dari hasil analisa penelitian serta diperkuat dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Fundamental *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga. Tinggi rendahnya nilai rasio keuangan tergantung dari pengelolaan perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat berguna untuk calon investor dalam membantu kegiatan investasi di pasar modal. Dari laporan keuangan, calon investor dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas dan besarnya dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham. Suatu perusahaan yang memiliki harga saham baik membuat para investor tertarik untuk berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. 2013-2022?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. periode 2013-2022?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. periode 2013-2022?
4. Apakah variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. periode 2013-2022?
5. Apakah variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. periode 2013-2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk. 2013-2022.
2. Untuk menguji pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. 2013-2022.

3. Untuk menguji pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. 2013-2022.
4. Untuk menguji pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. 2013-2022.
5. Untuk menguji pengaruh variabel *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk. 2013-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Besar harap dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini :

1. Manfaat Teoris

Pada penelitian ini menggunakan *signalling theory* yaitu informasi keuangan perusahaan diperlukan menunjukkan bahwa suatu perusahaan berkinerja lebih baik dan menegaskan bahwa sinyal yang dikirimkan perusahaan melalui pelaporan keuangan didasarkan pada analisis indikator keuangan dalam menarik minat investor.¹⁴ Sehingga pada penelitian ini diharapkan dapat memberika kontribusi penambahan informasi dan pengetahuan pada PT Mayora Indah Tbk. khususnya terkait dalam perhitungan rasio profitabilitas menggunakan analisis *Net Profit Margin*

¹⁴ Jama'an. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor AkuntanPublik Terhadap Intergritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ). 2008. *Universitas Diponegoro, Semarang*.

(NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen investasi, khususnya tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dijadikan masukan dan gagasan bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola pemeliharaan harga saham dan informasi mengenai dampak profitabilitas terhadap harga saham.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pengetahuan dalam menambah wawasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada periode dimasa mendatang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharap dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam dasar pembelajaran dan diharapkan

dapat meningkatkan kualitas literasi pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan investasi saham.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup diperlukan diperlukan dalam melakukan penelitian dalam mempermudah pembahasannya. Selain itu bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada objek yang akan diteliti, dengan demikian pembahasan tetap terjaga tidak keluar dari topik pembahasan. Penelitian ini difokuskan pada profitabilitas sebagai variabel terikatnya dengan berbagai variabel bebas yang digunakan untuk mengujinya. Variabel bebas terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI).

2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat berbagai keterbatasan pada penelitian ini yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan tersebut terdiri dari:

- a) Keterbatasan waktu pembuatan penelitian karena hanya mampu menggunakan data sekunder perusahaan diperoleh dari situs web.
- b) Pembatasan objek penelitian hanya dilakukan pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk.

G. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat definisi operasional secara konseptual sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba atau profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.¹⁵ Profitabilitas merupakan salah satu data perusahaan yang ditemukan dalam laporan keuangan yang menjadi referensi yang dianalisis oleh investor sebelum investasi pada emiten saham yang ditentukan.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh efektivitas dalam menghasilkan penjualan dan biaya pengendalian. *Net Profit Margin* (NPM) adalah perhitungan terakhir laba yang didapatkan setelah dikurangi pajak atau dapat dikatakan sebagai laba bersih.¹⁶ *Net Profit Margin* dapat dijadikan acuan bahwa Semakin besar nilai laba bersih, maka semakin besar pula nilainya.

¹⁵ Novieany, Sofia Prima Dewi, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitability Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol.2 No.2 (2020), Hal.783.

¹⁶ Sofia Prima Dewi, Novieany, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitability Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol.2 No.2 (2020), Hal.784.

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.¹⁷ ROA dikatakan memiliki pengaruh terhadap return saham apabila suatu perusahaan dikatakan berkinerja lebih baik bila menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan tingkat yang meningkat pada suatu waktu, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja lebih baik dan dapat meningkatkan return saham.

d. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.¹⁸ *Return On Equity* yang menunjukkan nilainya tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

e. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur

¹⁷ Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini, 'Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.9 No.3 (2020), Hal.1069.

¹⁸ Mochamat Feri, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012', *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2 No.4 (2014), Hal.1526–1537.

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ketika seluruh dana diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk mengoperasikan perusahaan.¹⁹

f. Harga Saham

Harga saham adalah nilai saham terhadap selebar saham yang akan dimiliki oleh perusahaan yang terbentuk akibat terjadinya aksi penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli saham di Bursa Efek Indonesia.²⁰

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas secara konseptual, maka untuk secara operasionalnya dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk. pada periode tahun 2013 hingga tahun 2022 bertujuan untuk mengetahui empat faktor fundamental dari rasio profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk.

¹⁹ Sabrina Rosyaida, Jauhar Arifin 'Pengaruh Profitabilitas (Return On Equity dan Return On Investment) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, Vol.4 No.1 (2021), Hal.534.

²⁰ Sri Ratna Hadi, *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Ododidak*, (Jakarta: Laskar Askara, 2013), hal. 179

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan sistematika penulisan dalam setiap babnya. Hal tersebut bertujuan agar penulisan lebih terarah dalam memberikan pembahasan. Sistematika pembahasan tersebut meliputi:

1. BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika skripsi.

2. BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

4. BAB IV**HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, dan hasil penelitian.

5. BAB V**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil dan pengujian yang dilakukan dengan jelas dan sistematis.

6. BAB VI**PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, serta daftar riwayat hidup.